

Warta

Edisi April 2025

HERKULANUS



TEMA PASKAH

**"Memberdayakan Orang Muda dengan
Reksa Pastoral Kreatif"**

SALAM REDAKSI

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah yang Mahakuasa karena kita sebagai umat Paroki St. Herkulanus masih bisa memperingati Hari Raya Paskah yang melambangkan kemenangan Yesus Kristus atas dosa dan kematian, serta harapan akan kehidupan kekal.

Pada kesempatan yang baik ini, kami Seksi Komsos menghadirkan Warta Herkulanus Edisi Paskah 2025. Tema Paskah Keuskupan Bogor adalah **"Memberdayakan Orang Muda dengan Reksa Pastoral Kreatif"**. Adalah sebuah kehormatan bagi kami untuk memberikan dan melanjutkan dengan apa yang sudah diwariskan kepada kami.

Dalam kemajuan teknologi yang ada, kita sebagai umat manusia sering dimanjakan dengan beberapa fasilitas yang mudah. Sehingga banyak generasi muda kita yang memilih jalan praktis. Jalan yang bisa sangat mudah didapat tanpa ada rintangan yang berarti. Terkadang juga orang muda asik sendiri sehingga mereka tidak peduli dengan kehidupan menggereja dan bermasyarakat. Dengan diimbangi teknologi yang maju, orang muda juga bisa mengerjakan banyak hal dalam satu waktu.

Warta Herkulanus edisi Paskah kali ini mengajak kita untuk berefleksi diri sebagai umat yang berdosa. Dengan menyiapkan diri dalam Retret Agung selama 40 hari selama Masa Prapaskah. Agar kita mampu menguasai diri kita dari godaan dan dampak negatif dari berbagai kejadian yang kita alami. Sebagai orang muda yang menjadi salah satu fokus pada tema Paskah ini, wujud nyata juga sudah dilakukan dengan berbagai acara dan kegiatan yang membuat orang muda aktif dan bisa memberikan ide-ide kreatif. Tentunya sikap melayani harus selalu dikembangkan agar bisa ikut serta dalam membangun Tubuh Kristus. Selain itu di Gereja St. Herkulanus juga mempunyai aksi nyata yang sangat peduli dengan perkembangan orang muda.

Semoga kita selalu sadar akan kekurangan dan kelebihan kita masing-masing dan harus mempunyai semangat hidup baru. Sehingga kita bisa terus melayani dengan setia dengan memaknai pengorbanan Yesus Kristus kepada kita sebagai umat manusia. Selamat Paskah!

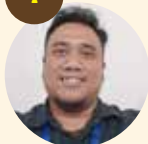
Selamat membaca,

Redaksi Warta Herkulanus



DAFTAR ISI

1



Salam Redaksi

6



Sambutan
Ketua Panitia

8



Gereja Sahabat
OrangMuda

12



Orang Muda
Katolik Bangsa

16



Urip Iku Urup

Sambutan Pastor Paroki



4

Mewarnai



Komik



20



Membangkitkan
OMK

22



Melayani





TK - SD - SMP - SMA MARDI YUANA DEPOK

Selamat Paskah 2025

"Damai Kristus di Tengah Keluarga"

INFO PENDAFTARAN

TK

CANDRA
0815-3311-2789

SD

CLOSED
SISKA
0821-2243-5130

SMP

YANI
0812-8777-2409

SMA

LEO
0812-6000-3897

EKSTRAKULIKULER

- Pramuka
- Futsal
- Basket
- Voli
- Bulu Tangkis
- Drum Band
- Taekwondo
- Karate
- Bahasa Inggris
- Paduan Suara
- Tari
- Pembinaan Olimpiade (IPA & Matematika)
- Paskibra

FASILITAS

- Ruang Kelas Representatif
- Ruang Bimbingan dan Konseling
- Ruang Multimedia
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium IPA
- Perpustakaan
- Lapangan Basket



perwakilanmardiyuanadepok

perwakilanmydepok@gmail.com



YAYASAN YOHANES PAULUS DEPOK

Kami Keluarga Besar

PG-TK-SD-SMP
SANTA THERESIA
Mengucapkan

Selamat Paskah



TELAH DIBUKA

GELOMBANG II

1 Maret - 31 Juli 2025

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Tahun Pelajaran 2025/2026



DAFTAR SEKARANG!

PG-TK

Bu Paulina : 0821-1491-7518
 Pak Timo : 0878-8737-2629

SMP

Bu Leni : 0819-0891-2240
 Bu Imelda : 0877-6564-9871

"BERKARAKTER, CERDAS, BERBUDI LUHUR DAN PEDULI SESAMA"

Alamat Sekolah Kami
Jl. Irian Jaya No. 1 Depok, Jawa



PASKAH = BANGKIT KEMBALI



Rm. Agustinus Surianto H.

Salah satu puncak perayaan liturgi dalam tradisi Gereja Katolik adalah Hari Raya Paskah, saat semua umat mengenangkan dan merayakan kebangkitan Kristus yang telah mengalahkan kematian dan dosa.

Perjanjian lama memaknai paskah (*Passover*, Inggris; Pesah, Ibrani; yang artinya “melangkahi”, “melewati”) sebagai perayaan roti tak beragi pada saat bulan purnama di musim semi sebagai kenangan peristiwa eksodus bangsa Israel dari perbudakan Mesir menuju Tanah Terjanji (Tanah Kanaan), yang dirayakan tujuh hari lamanya.

Dalam perspektif Perjanjian Baru, Paskah menjadi momentum Kristus membebaskan manusia dari perbudakan dosa dan menawarkan kehidupan baru yang penuh harapan. Melalui kebangkitan atas kematian-Nya kita umat Perjanjian Baru diantar menuju kehidupan kekal di Tanah Terjanji yang sesungguhnya yaitu surga.

Kebangkitan, *resurrection* (Inggris), bersumber dari dua kata Bahasa Latin, yaitu *re* (Kembali) dan *surgere* (berdiri, bangkit), artinya bangkit Kembali. Apa yang bangkit Kembali?

Pembaruan Janji sebagai Tanda Kebangkitan Kembali

Dua peristiwa yang pasti ada dalam pekan suci ialah Pembaruan Janji Imam bagi para imam, yang berlangsung bersamaan dengan Misa Krisma Pemberkatan Minyak Urapan Suci pada pagi hari Kamis Putih (di beberapa tempat dipindah ke hari lain), dan Pembaruan Janji Baptis bagi semua umat beriman yang diucapkan pada Misa Paskah.

Melalui pembaruan janji imam, para imam diingatkan lagi komitmennya untuk menghayati semangat kesucian, kesederhanaan, dan ketaatan yang dulu pertama kali mereka ikrarkan pada saat ditahbiskan sebagai imam oleh uskupnya. Tahbisan telah mengantar para imam untuk ambil bagian secara khusus dalam imamat Kristus, Sang Imam Agung, melalui Gereja-Nya.

Namun tak bisa dipungkiri, kesibukan berpastoral mungkin saja membuat mereka abai atas semangat luhur tersebut, sehingga setahun sekali Gereja mengajak para imam membarui komitmennya di hadapan uskupnya. Pembaruan janji imam menjadi saat men-cas kembali semangat pelayanannya. Imam bukanlah “pekerja sosial”, ia juga bukan sekadar “pekerja kemanusiaan”, namun sebagai imam yang menyucikan dunia melalui penyucian dirinya, dan melalui sakramen-sakramen Gereja yang dilayannya.

Pembaruan janji imam membangkitkan kembali semangat dan idealisme para imam yang mungkin telah memudar akibat beratnya tanggung jawab, beban psikis, konflik, atau kejenuhan yang dihadapinya dalam berpastoral sehari-hari. Dalam suka cita bersama seluruh umat yang hadir mendoakannya ia bertekat untuk bangkit kembali melanjutkan perjalanan penggilannya.

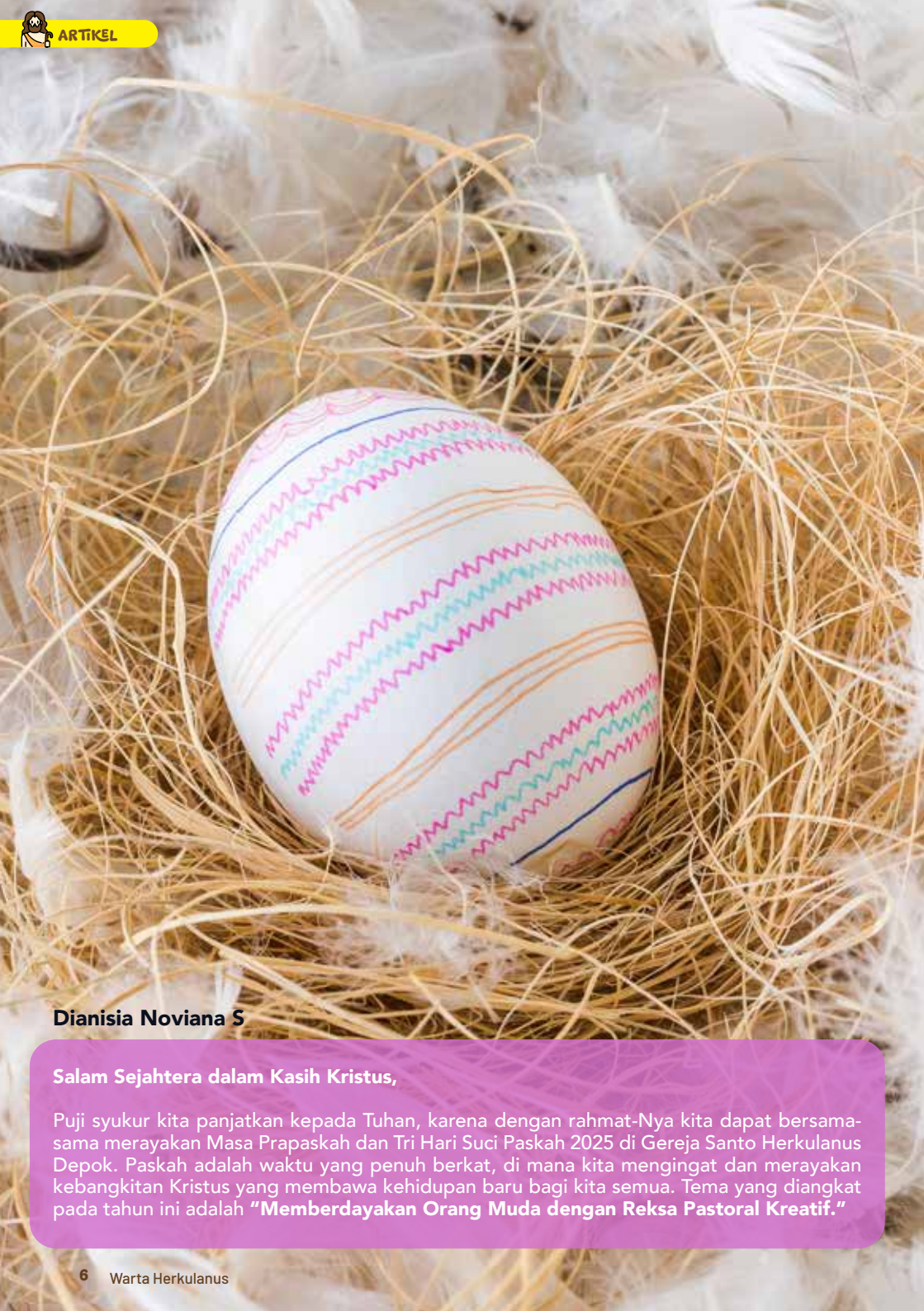
Menjadi Manusia Baru bersama Kristus yang Bangkit

Bagaimana dengan umat yang lain? Gereja menawarkan kesempatan untuk memperbarui janji baptisnya. Setelah menyiapkan diri dalam retret agung 40 hari selama masa prapaskah, kita umat Allah dipanggil untuk merayakan kemenangan karena mampu mengatasi sikap hidupnya yang selama ini (mungkin) dikuasai oleh dosa akibat egoisme, kesombongan, dan aneka bujukan “setan”. Ukurannya bukan sekadar 40 hari, bukan sekadar puasa dan pantang, namun perubahan kemanusiaan kita menjadi manusia sejati yang menyerupai Kristus yang bangkit mengalahkan dosa dan maut.

Merayakan kebangkitan Kristus menjadi momentum kebangkitan diri kita masing-masing untuk keluar dari jerat dosa yang telah menjauhkan relasi kita dengan sesama dan dengan Allah; memperbarui komitmen kesetiaan untuk mengikuti ajaran Kristus yang telah mengangkatnya menjadi manusia baru dalam pembaptisan.

Gereja menjadikan Paskah Tuhan sebagai saat umat Allah berbalik kembali pada janji untuk menolak godaan setan, janji untuk hidup selaras teladan Yesus Kristus, dan secara total menghayati imannya pada Allah Tritunggal sebagaimana yang diajarkan oleh Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.

Paskah tak cukup hanya dimaknai sebagai perayaan rutin tahunan. Paskah harus diikuti oleh semangat hidup baru. Semangat yang membangkitkan kita, manusia-manusia masa kini, untuk terus-menerusewartakan kasih kepada sesama: ketika seorang suami menjadi lebih perhatian terhadap istri dan anak-anaknya, ketika seorang ibu semakin peduli dengan pendidikan iman anak-anaknya, ketika anak-anak semakin menghormati orangtuanya, ketika kita mengulurkan tangan membantu mereka yang berkesusahan, ketika orang-orang yang terpinggirkan bisa merasakan kebaikan sesamanya, itulah Paskah. Itulah kita yang bangkit kembali sebagai manusia baru. Selamat Paskah.



Dianisia Noviana S

Salam Sejahtera dalam Kasih Kristus,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan, karena dengan rahmat-Nya kita dapat bersama-sama merayakan Masa Prapaskah dan Tri Hari Suci Paskah 2025 di Gereja Santo Herkulanus Depok. Paskah adalah waktu yang penuh berkat, di mana kita mengingat dan merayakan kebangkitan Kristus yang membawa kehidupan baru bagi kita semua. Tema yang diangkat pada tahun ini adalah **"Memberdayakan Orang Muda dengan Rekasa Pastoral Kreatif."**

Sebagai Gereja yang terus berproses dalam iman, kita diajak untuk merenungkan panggilan Tuhan yang selalu baru bagi setiap generasi. Tema ini merupakan sebuah tantangan bagi kita, terutama dalam menghadapi dunia yang semakin dinamis. Sebagai bagian dari Gereja, kita semua diundang untuk berperan aktif dalam memberdayakan orang muda, memberikan ruang bagi mereka untuk berkembang, dan mengajak mereka untuk lebih kreatif dalam melayani Tuhan dan sesama. Kaum muda merupakan aset berharga gereja dan penerus iman kita, serta akan melanjutkan karya-karya pastoral di masa depan. Namun, kita seringkali menghadapi tantangan besar dalam melibatkan mereka dalam kehidupan gereja, terutama dalam situasi sosial dan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, gereja perlu hadir dengan cara yang lebih relevan dan kreatif, agar orang muda dapat merasa diterima, dihargai, dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan.

Melalui tema yang ada, kami ingin mendorong agar gereja dapat memberikan lebih banyak ruang untuk kreativitas orang muda. Tidak hanya dalam bentuk kegiatan-kegiatan rutin, tetapi juga dalam menghadirkan ide-ide segar dan inovatif dalam pelayanan. Ini adalah cara untuk menarik minat orang muda agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan iman gereja dengan cara yang mereka nikmati, misalnya melalui seni musik, drama, media sosial, atau bentuk-bentuk pelayanan lainnya yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kami percaya bahwa orang muda memiliki potensi besar yang dapat digunakan untuk membangun gereja dan masyarakat.

Pada akhirnya, perayaan Paskah ini adalah kesempatan kita untuk menghidupi kembali semangat kebangkitan Kristus. Kebangkitan yang membawa perubahan dan mengajak kita untuk terus bergerak maju, memberdayakan sesama, serta menjadi garam serta terang bagi dunia. Kami berharap bahwa melalui tema tersebut, kita semua, yang menjadi bagian dari Gereja, dapat semakin terlibat dalam karya pelayanan yang kreatif dan penuh kasih.

Terima kasih atas dukungan, partisipasi, dan doa dari semua pihak dalam menyukseskan perayaan Paskah 2025 ini. Semoga kita semua diberkati dengan semangat kebangkitan yang baru, yang menguatkan kita untuk terus melayani Tuhan dan sesama dengan hati yang penuh kasih.

Tuhan memberkati. Amin.





GEREJA SAHABAT ORANG MUDA



Sr. Viskah Lestari

Paus Fransiskus, dalam Anjuran II Apostolik Christus Vivit, menyatakan bahwa orang muda adalah masa depan Gereja dan pelaku utama perubahan.

Orang muda dipercaya sebagai subyek yang mampu mengendalikan perubahan dunia dalam berbagai dimensi dan bukannya korban yang mudah tergerus arus. Dalam semangat pesan Paus Fransiskus, Gereja Keuskupan Bogor mengajak kita untuk merenungkan tema Aksi Puasa 2025 **"Memberdayakan Orang muda Katolik dengan Rekta Pastoral Kreatif"**. Tema ini menarik sekaligus menantang karena Gereja dituntut untuk memberdayakan orang muda dengan langkah yang kreatif, relevan, dan kontekstual, agar cita-cita mulia yang telah digaungkan oleh Bapa Suci terlaksana nyata dalam diri orang-orang muda di Keuskupan Bogor.

Dalam lingkup Paroki, khususnya Paroki St Herkulanus, perwujudan tema Aksi Puasa ini dimulai dengan memberikan ruang bagi kaum muda untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pastoral, semisal pelayanan sebagai lektor/lektris, pemazmur, organis, petugas tatib, pembimbing Sekami, anggota Komsos, bahkan sebagai Koordinator seksi Liturgi. Dalam dinamika pastoral yang sudah terjadi, dimana orang muda dilibatkan, Paroki St. Herkulanus menyadari pembekalan orang muda ini harus dibimbing dan dituntun mulai dari usia dini agar mereka benar-benar bisa menjadi pelaku perubahan. Kita bersyukur Gereja Katolik ternyata sejak dulu sudah membuka jalan untuk itu. Ada jenjang kelompok kategorial berdasarkan usia; Sekami anak, Sekami remaja, dan selanjutnya Omk. Jenjang-jenjang kelompok kategorial seperti ini tidak hanya tampil sebagai wadah untuk mengisi keinginan bermain semata tetapi menjadi wadah untuk mempersiapkan masa depan. Mereka dituntun untuk berinteraksi dengan teman, kenangan mereka bekerja bersama akan membentuk karakter mereka untuk hadir sebagai sesama bagi orang lain. Kesadaran ini sangat dibutuhkan saat dewasa terutama dalam melawan kemajuan teknologi yang memiliki kecenderungan untuk melayani keegoisan pribadi tanpa kepedulian terhadap yang lain. Nilai Kristiani yang diajarkan serta nilai kebersamaan yang dibangun akan membentuk mereka untuk melawan keegoisan atau kecenderungan negatif lainnya.

Selama satu bulan terakhir, sekami remaja St. Herkulanus sangat antusias melaksanakan kegiatan Aksi Puasa dan Pembangunan (APP). Pengalaman yang mereka bagikan sangat beragam, mulai dari sudut pandang mereka tentang generasi sekarang dengan segala problemnya, kelemahan yang seringkali membuat mereka *insecure*/ tidak percaya diri juga kecenderungan untuk selalu menonjol menjadi bahan diskusi yang saling memperkaya satu sama lain. Secara perlahan, orang muda menyadari tugas besar mereka yang adalah tulang punggung masa depan dan harapan Gereja. Kesadaran ini membangkitkan rasa tanggung jawab untuk membekali diri dengan berbagai kemampuan positif sebagai bentuk persiapan jangka panjang yang harus dimulai dari masa kini. Era yang serba digital dan semakin cepat ini, ada kalanya menjadi *problem* bagi kaum muda. Mereka seringkali menginginkan hal yang instan, memiliki banyak ide baru namun seringkali kesulitan dalam mengkomunikasikan keinginan dan membagikan ide mereka. Tak hanya itu, kurangnya kepercayaan terhadap potensi orang muda seringkali menjadi alasan tidak diberikannya ruang untuk menuangkan ide atau menyalurkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, mereka mengharapkan pendampingan yang memberdayakan, saran, atau nasehat yang membangun dan yang paling penting merangkul dan melibatkan mereka untuk turut menjadi pelaku rekta pastoral, menjadikan Gereja sahabat orang muda. Kesempatan ini diharapkan dapat menjadi pemantik bagi teman muda lain untuk turut bergabung agar saling bergandengan tangan untuk mewujudkan Gereja sinodal bersama Orang muda katolik dan Lansia: Membangun Gereja sebagai Peziarah Pengharapan. Marilah kita berjalan bersama dalam pengharapan. Semoga pesan utama Yubileum: pengharapan tidak mengecewakan *"Spes non confundit"* (Roma 5:5), menjadi fokus perjalanan Prapaskah kita menuju kemenangan Paskah.



Segenap Dewan Pastoral Paroki
mengucapkan

Selamat Paskah

untuk seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.



Segenap Dewan Keuangan Paroki
mengucapkan



Selamat Paskah

untuk seluruh umat St. Herkulanus
Tuhan Yesus memberkati.

Selamat Paskah



Bubur Ayam Sultan Depok melayani
pemesanan Take Away, Online, Delivery,
dan Catering untuk berbagai jenis acara di rumah atau kantor kamu.

@buburayamsultandepok 085691339978

Buka setiap hari Sabtu-Kamis pukul 07.00-21.00 WIB.







ORANG MUDA KATOLIK BANGGA

(Bersama Anak Muda, Gembira Dalam Anugerah)



Jose Augusto

Hari Raya Paskah merupakan momen penting dalam Gereja Katolik yang merayakan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, sebuah peristiwa yang mengandung makna besar bagi umat kristiani. Paskah tidak hanya menjadi perayaan rohani, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mempererat hubungan antar umat, termasuk di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, kegiatan Paskah Bersama OMK St. Herkulanus Depok menjadi sangat relevan sebagai wadah untuk merayakan kebangkitan Kristus dalam kebersamaan.

Tema Paskah yang OMK St. Herkulanus selenggarakan adalah **"BANGGA: Bersama Anak Muda Gembira Dalam Anugerah"**. Pengurus OMK Paroki St. Herkulanus mengajak kaum muda untuk merayakan Paskah dengan penuh sukacita, semangat, dan rasa syukur. Kata **"BANGGA"** mengingatkan bahwa kita memiliki alasan yang kuat untuk merasa bangga, bukan karena prestasi duniawi atau pencapaian pribadi tetapi karena kasih Tuhan yang begitu besar kepada kita. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus memberikan hidup yang baru, penuh harapan, dan kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Sebagai anak muda yang penuh dengan ide dan kreativitas, kita memiliki banyak cara untuk menyebarkan pesan Paskah. Melalui media sosial, kegiatan sosial, atau bahkan berbagai kisah hidup yang inspiratif. Kita bisa menunjukkan bahwa kebangkitan Kristus adalah sumber harapan yang tak terbatas. Tidak ada batasan usia atau latar belakang untuk merayakan anugerah ini, karena kasih Tuhan adalah untuk semua orang, tanpa terkecuali.

Perayaan Paskah tidak hanya sekedar ibadah, tetapi juga momen untuk mempererat tali persaudaraan di antara sesama umat di wilayah St. Herkulanus Depok. **"Eat Pray Love"** adalah gabungan dari 3 elemen keseimbangan antara kebutuhan jasmani, rohani, dan kasih. **"Eat"** adalah momen berbagi dalam kebersamaan, dimana para umat dapat menikmati hidangan bersama sebagai tanda persatuan dan rasa syukur atas anugerah kehidupan. **"Pray"** adalah inti doa dari paskah, dimana para umat diajak untuk merenungkan dan mengucapkan syukur atas pengorbanan Yesus Kristus yang memberikan hidup baru bagi umat manusia. **"Love"** adalah kasih yang menjadi pokok ajaran Yesus Kristus, yang mengajak kita untuk berbagi kasih kepada sesama.

Acara ini mengingatkan kita bahwa Paskah adalah waktu yang tepat untuk menumbuhkan kasih, baik dalam keluarga, lingkungan, maupun di tengah masyarakat.

Harapan untuk OMK

Kami berharap agar nantinya OMK dapat:

1. Menjadi saksi Kristus di tengah dunia.
2. Terlibat aktif dalam kehidupan menggereja.
3. Mengembangkan potensi diri untuk melayani Gereja dan masyarakat.
4. Menghadapi tantangan zaman dengan iman yang kuat.
5. Menjadi generasi penerus gereja yang bersemangat.

OMK adalah harapan Gereja masa kini dan masa depan. Dengan semangat muda dan iman yang kuat, OMK dapat membawa perubahan positif bagi Gereja dan dunia.

Mari Berserah, Allah Memberdayakan Umat-Nya

Di masa
kini...



...
kita
semua
...

...mengalami
masalah
masing-masing



Takut gagal
sekolah atau
pekerjaan

Khawatir
akan
masa depan

Ragu diterima
orang lain

Ragu akan
panggilan
hidup





URIP IKU URUP

GOAPP PELITA BAGI PENDIDIKAN ANAK



Marlina Christiani

GOAPP dikelola oleh Pengurus sebanyak empat orang umat dari Paroki St. Herkulanus dan dipercaya oleh Dewan Paroki untuk mendampingi 26 anak asuh yang berasal dari 26 KK yang tersebar di enam wilayah yang ada di Paroki St.Herkulanus.

Dalam perjalanan setahun ini pengurus telah mendistribusikan dana kepada peserta yang awalnya setiap enam bulan sekali, namun di awal tahun 2025 kami mengubahnya dengan setiap dua bulan sekali dan sudah terdistribusi hingga bulan Februari 2025. Pendistribusian dana dilakukan melalui rekening pribadi masing-masing anggota.

Jauh dilubuk hati kami para pengurus dan juga masukan dari beberapa umat bahwa GOAPP bukan sekedar sumber ATM bagi anggota, namun bagaimana caranya anggota bisa dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi anak didik yang potensial. Demikian juga untuk para orang tuanya agar memiliki kesadaran yang tinggi atas asas manfaat dana yang telah anak-anak mereka terima. Kami merasa bahwa kondisi tersebut akan bisa terwujud bukan hanya secara tiba-tiba namun harus ada wadah untuk membentuknya, tetapi kami terkendala dengan terbatasnya dukungan spiritual dan material untuk melakukan sebuah kegiatan. Keberlangsungan program ini sangat bergantung pada kepedulian dan dukungan dari seluruh umat khususnya umat St. Herkulanus. Dengan adanya bantuan dari para donatur dan orang tua asuh, berharap membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, kepedulian kita terhadap keberlangsungan GOAPP menjadi hal yang sangat penting.

Anak-anak ini membutuhkan lingkungan yang stabil dan penuh kasih sayang agar

mereka dapat tumbuh dengan baik dan memiliki masa depan yang lebih cerah. Bentuk kepedulian terhadap GOAPP yang utama memang dukungan dana, yang sudah berjalan adalah subsidi silang dari lingkungan-lingkungan yang ada di Paroki St. Herkulanus. Dari 20 lingkungan yang ada, belum semua lingkungan berperan, dan dukungan dana yang diberikan sangat beraneka ragam. Hingga kami boleh katakan hal itu sebagai donatur tidak tetap. Sangat disayangkan bahwa sampai saat ini GOAPP belum memiliki donatur tetap yang bisa kami andalkan sebagai sumber dana tetap. Namun demikian kami tetap bersyukur karena kebutuhan untuk saat ini masih tercukupi. Harapan terbesar kami saat ini, semoga para donatur yang datang silih berganti ini tetap menjadi bagian yang bisa kami andalkan untuk menutupi kebutuhan tersebut.

Sebagai bagian umat Gereja yang peduli, jika kita telah menyaksikan GOAPP lahir di St. Herkulanus saat itu, tentu kita tak akan membiarkan GOAPP runtuh di jamannya. Kita memiliki tanggung jawab moral untuk membantu sesama, terutama anak-anak yang berada dalam kondisi rentan. Dengan mendukung GOAPP, kita tidak hanya membantu gereja dalam mengelola program ini, tetapi juga memberikan harapan bagi anak-anak yang membutuhkan kasih sayang dan perhatian. Mari kita bersama-sama mengambil peran dalam gerakan ini, karena kepedulian kita hari ini akan menjadi cahaya bagi masa depan mereka.



Selamat PASKAH



Ayo bantu “Bunny”
menemukan telur Paskah.



Selamat Hari Raya
Paskah



Paguyuban Lansia Simeon Hana

“

Semoga kasih Tuhan
senantiasa menyertai
langkahmu

”





PASKAH 2025

MEMBANGKITKAN OMK
PEZIARAH KREATIF



Thomas S.

Tahun Yubileum berarti Allah yang maha belas kasih, berkenan memberikan pengampunan dosa, baik pribadi maupun universal, kepada umat-Nya yang memperhatikan tangisan orang miskin dan peduli pada alam ciptaan. Tahun Yubileum 2025 bertemakan Peziarah Pengharapan: Gereja yang sedang berziarah selalu memiliki pengharapan; karena pengharapan tak akan mengecewakan, *spes non confundit*, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus (Rom 5:5).

Keuskupan Bogor memaknai Tahun Yubileum ini dengan rumusan “Menghidupi Gereja Sinodal Bersama OMK (Orang Muda Katolik) dan Lanjut Usia: Membangun Gereja Sebagai Peziarah Pengharapan”. Secara khusus renungan Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2025 berfokus pada kelompok OMK, dan renungan Aksi Adven Pembangunan (AAP) nanti berfokus pada kelompok Lanjut Usia. Maka Paskah 2025 mengajak OMK untuk berefleksi bahwa peristiwa wafat dan kebangkitan Tuhan Yesus mengajak OMK bangkit sebagai peziarah yang penuh pengharapan.

Peziarah OMK

Siapakah “peziarah”? Maskot Luce selama berziarah (membawa tongkat dan bersepatu boot) tidak berjalan sendirian, melainkan bersama Fe, Sky, dan Xyn, bahkan mengajak pula Santino (anjing yang setia), Lubi (malaikat kecil), serta Aura (burung merpati). Semua tokoh itu adalah simbol sinodalitas Gereja Katolik yang sedang berziarah di dunia: semangat, perjuangan, ketrampilan, hidup doa, amal kasih, kesetiaan, saling mencerahkan, saling menyucikan. Gereja sehati dan sejiwa, mendambakan keluarga Bapa. Gereja sinodal, yang berjalan bersama, mencakup segala usia. Semua bergandeng tangan, maju bersama sebagai satu keluarga. Satu sama lain saling memperhatikan, saling peduli dan saling menyumbangkan kemampuan, untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dimiliki saudaranya.

Siapakah OMK? Bukan hanya mereka yang sering kumpul-kumpul di pastoran atau di markas KomSos, melainkan seluruh umat Katolik yang berusia 13-35 tahun di paroki (Pernas 2005). Seperti Yesus yang berkarya sekitar usia 30 tahun, maka OMK diajak untuk berkarya dalam peziarahan Gereja. Dalam seruan apostolik **Christus Vivit**, Paus Fransiskus menuliskan bahwa Allah mengasihi orang muda, Kristus menyelamatkan orang muda, Kristus selalu hidup dalam diri orang muda. Maka OMK perlu berpartisipasi aktif dalam peziarahan Gereja, tidak hanya menjadi peserta, melainkan menjadi pelaksana atau panitia, yang siap terjun melayani anak, remaja, orang dewasa dan lansia.

Sudahkah OMK St. Herkulanus mengadakan peziarahan Tahun Yubileum ini dengan melayani adik-adik dan orangtuanya? Tidak harus mengunjungi sembilan Gua Maria, tidak harus mengunjungi gereja yang ada **Porta Sancta**-nya. Yang penting berziarah berjalan bersama, saling membantu, mengunjungi saudara seiman, dan terutama mendoakan saudara yang masih di api penyucian, agar memperoleh Indulgensi dari Allah yang maha belas kasih.

Pengharapan OMK Kreatif

Peziarahan OMK penuh pengharapan, bukan berarti OMK itu Gereja masa depan. OMK adalah Gereja masa kini, karena Kristus hidup dalam diri OMK saat ini. “Aku menyertai kamu sampai pada akhir zaman” (Mat 28:20). OMK mesti bangkit, tidak lagi dikotak-kotakkan dalam Lingkungan/ Wilayahnya masing-masing, melainkan membuka diri (berkomunikasi dan berjalan bersama) terhadap OMK bahkan dari Paroki lain; dengan kegiatan pelayanan yang aktif, inovatif, melek teknologi, yang disebut “reksa pastoral kreatif”. Bisa saja bermusik atau olahraga bersama, *mobile games* bersama; dan tentunya dibuka dan ditutup dengan doa atau kutipan Kitab Suci.

Bangkitlah OMK St. Herkulanus, sebagai Peziarah Pengharapan di Tahun Yubileum ini, dengan aksi nyata yang kreatif, karena Roh Kristus sudah ada dalam dirimu (Rom 5:5).

Selamat Paskah 2025. **



MELAYANI



Stevanus Catur

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya." (Kol 3: 23-24)

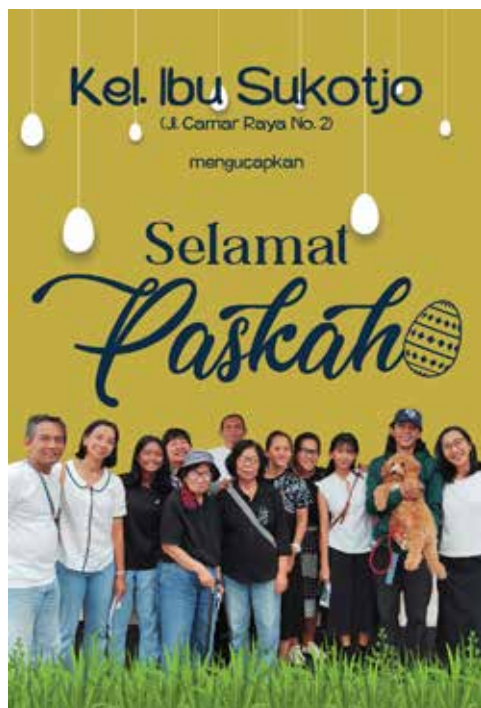
Melayani berasal dari kata layani — menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Orang yang melayani disebut pelayan. Pelayan atau hamba berasal dari bahasa Yunani yaitu *doulos* artinya orang yang melayani tuannya karena sudah membelinya dari pasar budak dan tidak punya hak atas dirinya sendiri. Ada juga *diakonus* artinya pelayan yang mempunyai tugas di meja makan yaitu memberi makan orang yang sedang lapar dan membuat kenyang sampai senang.

Pada zaman dahulu ada pasar budak, bisa kita lihat dalam kisah Yusuf yang menjadi budak ketika dia dijual oleh abang-abangnya. Budak atau hamba tidak memiliki hak sedikitpun atas dirinya. Apa yang menjadi keinginan tuannya harus dituruti baik yang positif maupun negatif. Budak tidak dapat menentukan seperti apa dia melayani tuannya dan tidak dapat melawan tuannya, jika pun harus mati dia harus lakukan, hamba juga tidak tahu apa yang dilakukan tuannya. Akan tetapi, pada kenyataannya budak juga bisa melarikan diri. Saat sekarang sudah mendapat pergesaran makna sehingga tidak disebut budak lagi berganti menjadi hamba atau pelayan.

Inilah yang menjadi perbedaan orang Katolik dengan yang lain, pelayan menjadi simbol utama kekristenan. Kekristenan merupakan pelayan dunia ini. Sebagai orang Katolik, ada banyak alasan kita mengapa kita melayani? Sebagai apa dan apa motivasinya dalam melayani Tuhan? Semua orang Katolik dipanggil untuk melayani. Sebab orang Kristen adalah orang yang percaya kepada Tuhan dan mengakui bahwa Kristus adalah juruselamat-Nya. Pelayanan meliputi banyak hal. Akan tetapi banyak hal inilah yang sering dilupakan orang Kristen, melayani bukan hanya yang bersifat gerejawi tapi juga menyangkut lingkungan dan Masyarakat. Siapakah yang dilayani orang Kristen, yaitu Tuhannya. Mengapa orang Kristen melayani? Karena orang Kristen dipanggil untuk melayani.

1. Melayani adalah sikap hidup murid Kristus. Sebagai mana Kristus sudah lebih dahulu melayani dan memberi teladan. (Markus 10:45 Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang).
2. Melayani merupakan hak yang istimewa yang dianugerahkan Allah kepada kita sebagai anak-anak-Nya. (1 Kor 4:1 Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah).
3. Melayani merupakan ungkapan syukur kepada Allah atas kasih Allah dalam hidup kita yang sudah merelakan Anak-Nya untuk menebus kita. Mat 20:25-28 Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Orang yang dapat melayani Allah adalah orang yang sudah ditebus oleh Allah. Oleh karena itu, dengan melayani kita ikut serta dalam membangun Tubuh Kristus. Kita sudah ditebus Kristus dan sesungguhnya kita adalah budak Kristus. Jadi Apa yang dikatakan oleh Tuan kita, harus kita laksanakan. Pilihannya ada pada kita, kita mau melayani dengan sungguh dan setia atau kabur. Allah mengizinkan kita melayaninya karena kita adalah hamba-Nya dan juga Allah mempunyai rencana bagi kita (Efesus 2:10; Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya).





Sie KOMSOS Mengucapkan

Selamat Paskah